



► KASUS COVID-19 PELAJAR

PTM di Jogja Tetap Dilanjutkan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tetap melanjutkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) meski ada potensi peningkatan kasus Covid-19.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, apabila ada temuan kasus di kelas, maka kelas yang bersangkutan yang akan dihentikan. Penghentian kelas ini untuk kebutuhan *tracing*. "Apabila kasus menyebar ke luar

► Pada periode ini sudah ada sekitar 2.000 peserta didik dan guru yang menjalani skrining.

► Pelaksanaan PTM 100% di Kota Jogja tetap mematuhi peraturan sebelumnya.

kelas, maka satu sekolah itu saja yang kami hentikan," kata Heroe, Kamis (27/1).

Dalam mengantisipasi persebaran kasus di sekolah, Pemkot Jogja melanjutkan *tracing* acak di sekolah yang sudah berlangsung sejak tahun lalu. Pada periode ini sudah ada sekitar 2.000 peserta didik dan guru yang menjalani skrining. Angka ini berasal

dari 10% jumlah peserta didik dan guru di tiap sekolah.

"Saat skrining di sekolah ada yang beberapa positif, tapi tidak sebanyak skrining bulan Desember lalu. Tetapi kami tidak menemukan hasil positif dari kontak erat di kelasnya serta keluarganya. Kami tidak tahu asalanya dari mana, seperti pola kasus pada bulan kemarin. Semua tanpa gejala," kata Heroe.

Apabila melihat mobilitas warga di Kota Jogja yang tinggi, Heroe mengatakan ada kemungkinan kenaikan kasus beberapa waktu ke depan. Sehingga ada upaya penguatan skrining dan vaksinasi. Kebanyakan kasus di Kota

Jogja berasal dari skrining.

Saat ini SD kelas V dan kelas VI serta sekolah menengah pertama mulai menjalankan PTM berkapasitas 100%. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, pelaksanaan PTM 100% tetap mematuhi peraturan sebelumnya, termasuk pembatasan jam pelajaran dan sebagainya. Dalam sehari hanya enam jam pelajaran dengan durasi per jam 40-45 menit.

Sekolah juga dimungkinkan menggelar pelajaran berbasis praktik seperti olahraga dan ekstrakurikuler. "Di aturan SKB Empat Menteri tidak ada larangan mengenai hal itu. Jadi sekolah bisa

menjalankan pembelajaran tersebut," kata Budi.

Vaksinasi Anak

Sedangkan untuk pelaksanaan PTM untuk kelas I sampai kelas IV SD akan berlangsung secara penuh apabila pelaksanaan vaksinasi dosis pertama untuk anak 6-11 tahun di Kota Jogja sudah selesai. Dalam targetnya, vaksinasi anak 6-11 tahun selesai akhir Januari.

"Kami akan mengevaluasi penerapan protokol kesehatan selama sepekan, termasuk kondisi perkembangan kasus Covid-19 di Kota Jogja. Apabila semua lancar, maka PTM 100 persen SD dan SMP akan dimulai 7 Februari," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005